

ABSTRAK

PROSES MENGAJUKAN KLAIM ASURANSI TERHADAP KECELAKAAN PENUMPANG KERETA API

Oleh:

Arianto P

Setara dengan kemajuan teknik modern dalam penghimpunan manusia bermasyarakat, terkandung bahaya yang kian mengikat disebabkan kecelakaan-kecelakaan diluar kesalahannya. Dalam mengisi kegiatan tersebut apabila terjadi kecelakaan tidak akan terlepas dari manusia lainnya yaitu organisasi pemerintah yang mempunyai kewajiban untuk memberikan dana santunan apabila terjadi kecelakaan dan si korban telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh Undang-undang maupun Peraturan Pemerintah.

Adapun permasalahan penelitian yang dibahas dalam penulisan ini adalah Bentuk jaminan asuransi terhadap penumpang yang menggunakan jasa pengangkutan kereta api, proses klaim yang diberikan PT. Asuransi Jasa Raharja Putera terhadap penumpang yang mengalami kecelakaan kereta api, berakhirnya klaim asuransi penumpang kereta api. Motode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah melalui pendekatan yuridis normatif dan pendekatan empiris dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, data primer diperoleh melalui study lapangan dengan cara observasi dan wawancara yang kemudian analisa data dilakukan dengan cara analisa kualitatif.

Hasil dari penelitian dan pembahasan skripsi diketahui bahwa PT. Asuransi Jasa Raharja Putera merupakan perusahaan asuransi yang memiliki sistem yang baik dalam menjalankan semua kegiatan yang ada diperusahaan tersebut, sesuai dengan prosedur dan peraturan perusahaan yang sesuai dengan standart hukum. Sebab kelangsungan perusahaan dapat berjalan baik jika mempunyai sistem dan prosedur yang dilaksanakan dengan konsisten dan benar. Klaim adalah tuntutan kerugian dari pihak tertanggung (peserta) kepada penanggung (penyelenggaraan), sehubungan dengan tanggung jawab penanggung untuk mengganti kerugian yang diderita tertanggung akibat suatu kejadian dengan syarat. Klaim kecelakaan terjadi apabila tertanggung yang tercantum dalam polis mengalami kecelakaan dan polis dalam keadaan berlaku, penerima klaim yaitu pemegang kecelakaan diri: surat pengajuan klaim AKD, kartu AKD (asuransi kecelakaan diri) foto copy identitas tertanggung yang masih berlaku, surat pernyataan klaim dari tertanggung atau ahli waris dengan materai secukupnya, surat keterangan dari meninggal dunia dari lurah yang telah

dilegalisir oleh pejabat kecamatan (jika tertanggung meninggal dunia) surat keterangan dari rumah sakit apabila tertanggung mengalami kecelakaan dan dari bagian klaim. Berakhirnya klaim apabila tertanggung meninggal dunia, polis dijual dan batas kontrak habis.

Pada akhir penulisan ini yang menjadi saran penulis untuk perbaikan dimasa yang akan datang adalah diharapkan agar perusahaan lebih meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dengan mempertahankan sistem-sistem yang ada dalam perusahaan tersebut apabila memiliki kekurangan khususnya dalam proses klaim asuransi kecelakaan penumpang kereta api agar dapat diperbaiki, dapat meningkatkan mutu kualitas perusahaan tersebut khususnya dalam proses klaim asuransi kecelakaan penumpang kereta api, lebih meningkatkan lagi mutu pelayanan terhadap nasabah agar dapat menarik nasabah yang lain, bagi pihak asuransi kecelakaan penumpang dalam hal ini perusahaan hendaknya dalam menganalisa formulir pengajuan santunan klaim haruslah teliti dan cermat serta mampu menilai watak dan keadaan sehingga pihak perusahaan tidak mengalami kerugian.

